

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penjahit adalah profesi yang menyediakan jasa menjahit untuk klien, tugasnya menjahit pakaian seperti kemeja, celana, rok, atau jas, dan lain-lain baik untuk laki-laki maupun perempuan. Sedangkan usaha menjahit merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang tugasnya membuat, mencocokkan, dan mengubah pakaian sesuai permintaan dan kebutuhan pelanggan. Usaha menjahit yang pertama kali hanya membutuhkan modal mesin jahit dan bahan-bahan yang diperlukan, dan bisnis ini membutuhkan keterampilan yang cukup tinggi untuk menjahit.<sup>1</sup>

Usaha menjahit saat ini berperan penting dalam berbagai aspek. Karena menyediakan peluang kerja dan penghasilan bagi para penjahit serta pemasukan bagi pemilik usaha. Dalam usaha penjahitan, dilain sisi konsumennya terdiri dari semua golongan masyarakat yang membutuhkan pembuatan pakaian, mulai dari remaja sampai orang tua, anak sekolah, sesuai dengan kebutuhan khusus mereka. Sehingga, industri

---

<sup>1</sup> Resti Aryani, "Potensi Usaha Penjahit Pakaian dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaia Di Kecamatan Kuok), *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2013). h.1

ini berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah ekonomi di tingkat lokal maupun nasional.

Kebutuhan ekonomi pada usaha menjahit memiliki peran krusial dalam kelangsungan dan perkembangan industri ini , karena pakaian atau sandang merupakan kebutuhan dasar manusia<sup>2</sup>. Bahkan hal ini di bahas dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah 2:29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى  
السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”. (Q.S Al-Baqarah 2:29).<sup>3</sup>

Ayat ini mengingatkan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu di bumi, termasuk pakaian dan kebutuhan lainnya, sebagai pakaian penyokong bagi kehidupan manusia. Sehingga melalui usaha menjahit, berbagai pakaian dan produk tekstil dapat dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pakaian yang sesuai dengan gaya dan selera masing-masing. Sehingga Produk yang dihasilkan dari usaha menjahit berperan dalam memenuhi kebutuhan pakaian masyarakat.

---

<sup>2</sup>Samsudin, “Pengantar Bisnis”, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), h. 52

<sup>3</sup> Q.S Al-Baqarah ayat (2):29

Diantara usaha pakaian siap pakai, pada dunia fashion terdapat salah satu usaha yang cukup diminati yaitu usaha menjahit pakaian. Di antara sekian banyak jenis bisnis, industri jasa tekstil yang paling banyak menarik pelanggan. Hal ini disebabkan banyak orang yang menyukai model pakaian yang berbeda-beda di toko, namun setiap pakaian yang dijual di setiap toko tidak selalu sama ukurannya dengan ukuran tubuh masing-masing pelanggan. Selain itu, setiap konsumen memiliki ketertarikan terhadap model pakaian yang berbeda (non pasaran) Karena itu, banyak pelanggan yang lebih tertarik pada layanan penjahit yang dapat bekerja sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Di Desa Ciptodadi, Kecamatan Sukakarya, Usaha Menjahit Pakaian cukup diminati oleh sebagian masyarakat . Berdasarkan hasil observasi, pada setiap dusun di desa Ciptodadi terdapat usaha menjahit. Berikut tabel data penjahit di Desa Ciptodadi , Kecamatan Sukakarya.

<b>Dusun</b>	<b>Jumlah Pelaku Usaha Jahit Pakaian</b>
Dusun 1	1
Dusun 2	1
Dusun 3	1
Dusun 4	1
Dusun 5	1

Dusun 6	1
---------	---

Sumber : Data di Olah, 2022

Fenomena ini menunjukkan bahwa usaha menjahit telah menjadi pilihan utama dalam mencari penghasilan bagi sebagian masyarakat di desa ciptodadi. Pertumbuhan ini sejalan dengan perubahan gaya hidup serta peningkatan permintaan akan pakaian yang beragam dan sesuai dengan tren mode. Dalam konteks ini, kontribusi usaha menjahit pakaian perlu dianalisis lebih mendalam, terutama kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Ciptodadi, Kecamatan Sukakarya yang menjadi latar penelitian merupakan wilayah dengan dinamika ekonomi lokal yang terus berkembang, dan karenanya, perlu diperhatikan bagaimana usaha menjahit dapat memberikan kontribusi positif bagi kestabilan ekonomi keluarga di tengah prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Selain itu, perkembangan usaha menjahit di Desa Ciptodadi, Kecamatan Sukakarya juga membawa dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas. Dalam ini, penting untuk memahami apakah usaha menjahit pakaian mampu memberikan dampak yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai Kebutuhan ekonomi Islam.

Banyak nya usaha penjahit di Desa Ciptodadi, Kecamatan Sukakarya, perlu dianalisis secara mendalam bagaimana usaha menjahit pakaian mampu berkontribusi dalam memenuhi berbagai aspek kebutuhan ini, sejauh mana

dampaknya pada tingkat pendapatan keluarga, dan sejauh mana praktik ini sesuai dengan ajaran kebutuhan ekonomi Islam. Hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian ilmiah, sebagaimana tertuang dalam jurnal berjudul “Kontribusi Usaha Jahit Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penjahit Pakaian di Desa Ciptodadi Kecamatan Sukakarya, Musi Rawas)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kontribusi usaha menjahit di Desa Ciptodadi, Kecamatan Sukakarya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.
2. Bagaimana prinsip-prinsip kebutuhan dalam Ekonomi Islam tentang kontribusi usaha menjahit di Desa Ciptodadi Kecamatan Sukakarya .

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui Kontribusi usaha menjahit di Desa Ciptodadi, Kecamatan Sukakarya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

2. Mengetahui prinsip-prinsip kebutuhan dalam Ekonomi Islam tentang kontribusi usaha menjahit di Desa Ciptodadi Kecamatan Sukakarya

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta menambah pengetahuan penulis serta pembaca mengenai Kontribusi usaha jahit dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga perspektif Ekonomi islam, serta mampu memberikan terkait ilmu ekonomi lainnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Pemilik Usaha Penjahit

Hasil dari penelitian ni diharapkan mampu memberi masukan kepada para usaha penjahit di Desa Ciptodadi Kecamatan sukakarya, Sebagai pengusaha muslim dapat menerapkan cara berusaha yang sesuai dengan perspektif islam.

- b. Bagi Akademik

Kajian ini bermanfaat sebagai tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) serta menambah Referensi kepada UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Terutama pada fakultas ekonomi dan bisnis islam.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan kajian ini bermanfaat dalam memperluas pemahaman pengalaman ilmiah dengan perekonomian Islam isu-isu yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.

**E. Penelitian Terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa sumber dengan mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya, yang biasanya dikaitkan dengan penelitian. Sehingga dapat membantu dalam proses penelitian. Adapun penelitian terkait berikut ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muallim Syukri Ritonga<sup>4</sup>, dengan judul “Kontribusi Usaha Jahit Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Jahit Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru)”. Bertujuan mengetahui hubungan potensi usaha penjahit pakaian terhadap memenuhi kebutuhan keluarga di Kelurahan Palas, kendala usaha penjahit pakaian dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kelurahan Palas, dan usaha penjahit pakaian ditinjau menurut ekonomi Islam.

---

<sup>4</sup>Muallim Syukri Ritonga, “Kontribusi Usaha Jahit Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Jahit Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru)”. *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2021). h. 8.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Informan yaitu pemilik 8 dan karyawan 4 orang. Hasil dari penelitian ini bahwa usaha penjahit pakaian yang ada di Kelurahan Palas memiliki potensi dalam memenuhi kebutuhan keluarga hal ini dapat dilihat dari modal, pendapatan, keterampilan dan pemasarannya, usaha penjahit pakaian ini juga memiliki berbagai kendala yaitu berhubungan dengan modal, alat perlengkapan menjahit, pemasaran serta pembukuan. Menurut pandangan Islam usaha penjahit pakaian di Kelurahan Palas ini tidak dilarang selama tidak mengandung unsur riba, gharar dan maisir. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muallim Syukri Ritonga dengan peneliti terletak pada subjek nya, yaitu : pemilik Usaha dan karyawan. Sedangkan subjek pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu : Pemilik Usaha. Dan persamaanya terletak pada objek penelitiannya yaitu Usaha Menjahit.

2. Skripsi yang di tulis oleh M. Hanif Al-Afif<sup>5</sup>, dengan judul “Strategi Usaha Penjahit Pakaian dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam”. Bertujuan mengetahui strategi usaha penjahit pakaian dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa

---

<sup>5</sup>M. Hanif Al-Afif. “Strategi Usaha Penjahit Pakaian dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam”, *Skripsi*, (Institut Islam Negeri Madura 2021), h. 9.



Panempun Kecamatan Pamekasan, manajemen strategi usaha yang digunakan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Panempun Kecamatan Pamekasan, dan penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam usaha jahit pakaian di Desa Panempun Kecamatan Pamekasan. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Informan adalah pemilik usaha, karyawan, konsumen. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa, strategi usaha yang diterapkan para penjahit pakaian dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu dengan cara menjaga kualitas jahitan, tepat waktu, strategi lain yaitu menjaga keterampilan para karyawan serta berinovasi dalam memasarkan produksinya sehingga pendapatannya pun dapat mengalami kenaikan. Dan manajemen strategi usaha yang dilakukan oleh para penjahit yaitu dengan perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan dan pengawasan yang ekstra agar usahanya bertahan lama, Penerapan nilai-nilai ekonomi Islam yang dilakukan sudah sesuai dengan syariat Islam yaitu menjalin hubungan baik dengan konsumen, saling bekerja sama antara penjahit yang satu dengan yang lainnya tidak ada persaingan tidak melakukan kecurangan mulai dari bahan yang dipakai sampai ongkos jahitnya semua tercatat didalam nota, agar konsumen merasa puas karena kenyamanan dan kepuasan konsumen adalah hal yang

utama bagi mereka. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek nya, oleh M. Hanif Al-Afif subjek penelitiannya adalah : pemiliki usaha, karyawan, konsumen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti subjeknya adalah : Pemilik Usaha. Persamaan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu : Usaha Menjahit

3. Skripsi yang di tulis oleh Nurmala Sari Minda Lubis<sup>6</sup>, deng an judul “Kontribusi Usaha Papan Telur Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Karyawan Di Simpang Perak Jaya Kerinci Kanan Menurut Ekonomi Islam”. Bertujuan mengetahui kontribusi usaha Papan Telur dalam meningkatkan perekonomian keluarga, dan tinjauan ekonomi Islam tentang usaha Papan Telur dalam meningkatkan perekonomian keluarga karyawan Simpang Perak Jaya, Kerinci Kanan, Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sampel di ambil dari Karyawan berjumlah 55 dengan metode total sampling. Untuk memperkuat penelitian pemilik menjadikan 1 informan untuk wawancara yaitu pemilik. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa usaha ini memberikan kontribusi dalam meingkatkan perekonomian keluarga dengan tanggapan 50 orang atau 90,9%,

---

<sup>6</sup>Nurmala Sari Minda Lubis, “Kontribusi Usaha Papan Telur Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Karyawan Di Simpang Perak Jaya Kerinci Kanan Menurut Ekonomi Islam”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019). h. 10.

peningkatan pendapatan keluarga bisa dilihat dari hasil para karyawan bisa memenuhi kebutuhan sekolah anak, jaminan kesehatan, terpenuhinya kebutuhan pokok. Namun, yang masih kurang bagus tanggapan bahwa para karyawan belum bisa menabungkan uangnya. Tinjauan Ekonomi Islam tentang usaha Papan Telur dalam meningkatkan perekonomian keluarga karyawan Simpang Perak Jaya, Kerinci Kanan, Kabupaten Siak terdiri dari: para karyawan bekerja dengan niat ikhlas memenuhi kebutuhan keluarga, memproduksi papan telur dengan bahan yang sesuai syariat islam dan adanya prinsip tolong menolong antara karyawan dan pemilik semua sesuai dengan ekonomi islam. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek nya, oleh Nurmala Sari Minda Lubis objek penelitiannya adalah : Usaha Papan Telur. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti objek nya adalah : Usaha Menjahit. Dan persamaan Penelitian Ini Adalah terletak pada Subjek nya yaitu : Pemilik Usaha.

4. Jurnal Nasional yang di tulis oleh Norma Syukur<sup>7</sup>, dengan judul “Peran Pemberdayaan Istri Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kampung

---

<sup>7</sup>Muhammad Idul Launuru, Norma Syukur, “Peran Pemberdayaan Istri Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kampung Hanie Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah”. *Amal: Journal Of Islamic Economic And Business (JIEB)*, Vol. 03, No. 01. 2022. h. 37.

Hanie Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah". Bertujuan mengetahui Peran Pemberdayaan Istri Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kampung Hanie Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Informan sebanyak 14 orang. Hasil penelitian ini bahwa : rumah tangga merupakan tugas utama para istri petani, khususnya para ibu rumah tangga. Perempuan tidak saja menjadi bagian terbesar dari tenaga kerja di sektor pertanian, tetapi juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan utama dalam pekerjaan pertanian. Perempuan juga mampu memilih lahan yang cocok untuk budidaya pertanian. Kemampuan tersebut dengan dipelajari para istri untuk kebutuhan bertahan hidup keluarganya. Dampak perbedaan biologis yang mempengaruhi potensi kemampuan antara suami dan istri dalam hal perannya dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya , objek yang di teliti oleh norma syukur yaitu : Istri Petani, sedangkan objek penelitian penulis adalah: Usaha Jahit. Persamaan pada penelitian ini yaitu : mengevaluasi dampak dari tindakan atau usaha yang dipelajari pada tingkat sosial dan ekonomi keluarga.

5. Jurnal Internasional yang di tulis oleh Ach. Zuhri, Nur Laily Wulandari, Agung Purnomo, Fajar Budiyo<sup>8</sup>, dengan Judul “The Role Of Women In Improving Household Economy”. Bertujuan mengetahui peran kinerja perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Branta Pesisir Pamekasan. Metode yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran kinerja perempuan dalam perekonomian rumah tangga sangatlah penting, hal ini dibuktikan dengan besarnya pendapatan yang dihasilkan oleh perempuan tidak jauh berbeda dengan pendapatan yang dihasilkan oleh pekerja laki-laki pada umumnya. Hal ini didorong oleh tingginya semangat seorang ibu rumah tangga untuk membantu meringankan beban suami dalam perekonomian rumah tangga, juga adanya peluang pada sumber daya alam, serta kemampuan sumber daya manusia (dalam hal ini perempuan) dalam bekerja. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah berfokus pada peran wanita secara umum dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga. Skripsi penulis berkaitan dengan peran usaha jahit dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, dengan perspektif ekonomi Islam. Persamaan

---

<sup>8</sup>Ach. Zuhri, Nur Laily Wulandari, Agung Purnomo, Fajar Budiyo. “The Role Of Women In Improving Household Economy”. *International Joint Conference on Science and Technology (IJCST 2019)*. Vol. 02. h. 149.

nya adalah : keduanya mencakup pembahasan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sebagai bagian dari peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang terjadi secara alamiah tetapi di dahului oleh semacam intervensi (campur tangan) peneliti.<sup>9</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif, yaitu strategi eksplorasi untuk memperoleh data deskriptif, yang diungkapkan dalam bentuk tulisan atau lisan<sup>10</sup>.

### **2. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

#### a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan, terhitung dari tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan 26 September 2023.

#### b. Lokasi Penelitian

---

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), h. 21.

<sup>10</sup> Lexi J. Moleong, *Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya Muda, 2011), h. 4.

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Menurut Sugiyono tempat penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>11</sup> Lokasi Penelitian bertempat di Desa Ciptodadi Kecamatan Sukakarya. Alasan peneliti mengambil di Desa Ciptodadi, bahwa di Desa Ciptodadi merupakan desa dimana setiap dusun nya terdapat usaha penjahit.

### **3. Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan subjek yang paham tentang informasi objek penelitian, berperan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan informasi dilakukan dengan menggunakan kriteria Artinya setiap informan yang dipilih memiliki kriteria secara khusus yaitu dapat memahami dan memberikan informasi yang akurat tentang objek penelitian. Kriteria yang dimaksud yaitu: Pemilik Usaha Jahit di Desa Ciptodadi yang usaha nya telah berjalan cukup lama.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini informan yang dipilih berjumlah 5 orang pemilik usaha menjahit.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),h. 13.

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. Kedua, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 78

#### **4. Sumber Data**

Adapun yang diperlukan untuk penelitian ini dalam mengumpulkan semua informasi, data, dan sumber daya lain yang diperlukan untuk metode tertentu:

##### **a. Data Priemer**

Dalam penelitian ini menggunakan data Primer. Merupakan data yang di dapat dari hasil wawancara . Dengan Sumber data utama penelitian ini adalah wawancara dengan pemilik usaha penjahitan di Desa ciptodadi Kecamatan Sukakarya.<sup>13</sup>

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data yaitu melalui orang lain atau dokumen.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, sumber datanya diperoleh data-data dari hasil wawancara, buku-buku, jurnal, skripsi dan sumber-sumber yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

#### **5. Teknik pengumpulan data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan. Penulis melakukan

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 225

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 225



observasi langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data tentang Usaha Menjahit di Desa Ciptodadi, Kecamatan Sukakarya.<sup>15</sup>

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung tentang informasi atau keterangan. Penulis melakukan wawancara langsung yang tidak berstruktur yaitu bersifat bebas secara lisan kepada sumber informan yaitu para Penjahit di Desa Ciptodadi untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan.<sup>16</sup>

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis mencari data lewat wawancara yang dilakukan kepada Pemilik Usaha Jahit di Desa Ciptodadi. Bentuk dari metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mencatat data, foto-foto dalam melakukan wawancara, foto dagangan pedagang kaki limanya dan foto serta data yang lainnya yang terkait dengan objek penelitian dan data yang dibutuhkan penulis.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian....*, h. 226

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian....*, h. 226

Strategi pengumpulan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Khususnya strategi pengumpulan informasi dengan cara menyapa langsung pemilik usaha menjahit di Desa Ciptodadi, Kec. Sukakarya, Kab. Musi Rawas.

## **6. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara otomatis data yang diperoleh. Setelah data terkumpul baik dari lapangan maupun pustaka, maka data tersebut dianalisa sesuai dengan permasalahannya. Data tersebut dianalisis dengan metode analisis kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber-sumber informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan yang lainnya yang bisa dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Model Miles Huberman yaitu dengan data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing verification*.<sup>17</sup>

### **a. Pengumpulan data (*Data Collection*)**

Adalah hasil dari data narasumber yang diperoleh dari pengumpulan data baik menggunakan metode wawancara, pustaka, pengamatan maupun observasi, data yang terkumpul masih berupa data mentah yang

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 235

belum diolah, sehingga masih perlu dipilih data yang penting dan data yang tidak penting.

b. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah cara yang dipakai peneliti untuk menganalisa data penelitian dengan memperjelas, mempertajam, sehingga data yang diperoleh dapat secara spesifik ditarik kesimpulan akhir.

c. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah cara peneliti untuk menggambarkan data dalam rangkaian informasi yang memberikan kemungkinan pada peneliti untuk memahami dan menyimpulkan secara sistematis dan terstruktur.

d. Verifikasi data (*conclusion drawing verification*)

Verifikasi data adalah cara peneliti untuk melihat kembali dari awal yang sudah dikumpulkan dan kemudian peneliti melakukan analisis secara kualitatif pada data awal dan kemudian ditarik kesimpulan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Pembahasan bab ini dibagi menjadi beberapa bab, antara lain:

BAB I, menguraikan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penulisan

BAB II, menguraikan kajian teori bab ini membahas Usaha Menjahit, Kontribusi Usaha Menjahit, Kebutuhan Ekonomi Keluarga dan prinsip Kebutuhan dalam Ekonomi Islam,

BAB III, menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta kondisi sosial dan ekonomi setempat.

BAB IV menguraikan hasil penelitian dan pembahasan. Yaitu : membahas lebih lanjut hasil dari penelitian terhadap usaha menjahit.

BAB V, berisi penutup yaitu membahas kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab rumusan masalah. Dan saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berperan bagi penulis selanjutnya.